

Fakultas/Prodi : Teknik dan Komputer/Teknik Mesin

Kode/Rumpun Ilmu :431 / Teknik Mesin dan Ilmu Permesinan
lainnva

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENGKUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI

TIM PELAKSANA

- | | | |
|---|-------------|---------------------|
| 1. Ir.Junaidi , M.M , M.T | NIDN | : 0103036301 |
| 2. Din Aswan Amran Ritonga.S.T,M.T | NIDN | : 0129117802 |
| 3. Mhd.Salihul Amri | NPM | : 19323004 |
| 4. Muhammad Bayu Prakoso | NPM | : 17320020 |

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul PkM : Peranan Siswa Kelas XII SMK Teknik Kenderaan Ringan di Smk N1 Teluk Mengkudu Kab.Serdang Bedagai Dalam Menghadapi Pelatihan Uji Kompetensi

Nama Mitra Program PkM : SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Kab.Serdang Bedagai

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 431/Teknik Mesin dan Ilmu Permesinan Linnya

Ketua Tim PkM :

a. Nama Lengkap : Ir.Junaidi,M.M.,M.T.

b. NIDN : 0103036301

c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV A

d. Program Studi : Teknik Mesin

e. Bidang Keahlian : Teknik Mesin

Nomor HP : 081375555923

f. Alamat Surel (e-mail) : junaidi.wahar@harapan.ac.id

Anggota Tim Pengusul :

a. Jumlah anggota : 1 (Satu) Dosen Tetap UnHar Medan

b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Dir Arwan Amran Rilonga.S.T,MT

Jumlah Mahasiswa yang Dilibatkan : 2 (Dua) Mahasiswa UnHar Medan

a. Nama Anggota 1/ NPM : Mhd.Salibul Amri 19323004

b. Nama Anggota 2/ NPM : Muhammad Bayu Prakoso 17320020

Lokasi Kegiatan/Mitra WilayahMitra : SMK.Negri 1. Teluk Mengkudu (Desa/Kecamatan)

a. Kabupaten/Kota : Serdang Bedagai

b. Propinsi : Sumatera Utara

Luaran yang Diharapkan : Publikasi di Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Biaya PPM : Rp. 2.000.000

Medan, 02 Maret 2021



Mengetahui,
Dekan Fakultas

Abdul Jabbar Lubis
Abdul Jabbar Lubis, ST, M.Kom
NIDN 0109078203



Ketua Tim Pelaksana PkM,

Junaidi
Junaidi, M.M.,M.T.
NIDN 0103036301

Menyetujui, Kepala LPPM
UnHar Medan

Tengku Mohd Diansyah
Tengku Mohd Diansyah, ST, M.Kom
NIDN 0122108801

RINGKASAN PROPOSAL

Pengabdian Masyarakat mempunyai peranan penting dalam pembangunan Indonesia yang sejahtera dan sentosa oleh sebab itu saya dan teman-teman staf pengajar Program Studi Teknik Mesin merencanakan pengabdian pada siswa SMK Kelas XII, jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dilingkungan SMK Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara, adapun kriteria yang akan disosialisasikan adalah pelatihan tentang uji kompetensi. Pelaksanaan Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa yang akan menyelesaikan pendidikannya. Memfasilitasi siswa yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang berorientasi pada permintaan industri terhadap tenaga kerja yang kompeten yang memiliki sertifikat kompetensi/Sebagai bentuk kerjasama dengan dunia usaha & industry dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten bersertifikat kompetensi.

Untuk Pelaksanaan uji kompetensi ini dilatih beberapa kategori pratek kendaraan ringan antara lain pelatihan tune up pada motor bensin, over hole pada blok selinder motor, perbaikan sistem kelistrikan, sistem pengapian dan juga pelatihan perbaikan sistem rem dan juga bongkar pasang transmisi dengan prosedur ketelitian pengukuran. Peralatan dan bahan yang digunakan hasil musyawarah antara ketua penelitian dengan persetujuan dari pihak kepala sekolah SMK Negeri 1. Sistem Pengajaran ataupun pelatihan ini dilakukan oleh 4 orang pelatih dimana terdiri dari 2 orang dosen tetap program studi teknik mesin yang skill dan ditambah dengan 2 orang Mahasiswa yang dilibatkan dalam Pengabdian masyarakat ini. Strategi Pelatihan dengan sistem kelompok untuk satu metode pelatihan nantinya. Dalam setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Untuk setiap kelompok melakukan pelatihan selama satu jam untuk setiap pelatihan, dan dilatih oleh seorang dosen tetap ataupun seorang mahasiswa yang melatihnya. Dan sebelum pelaksanaan pelatihan setiap siswa untuk dilatih diberikan Jobb shift agar mudah dapat dimengerti oleh para siswa yang dilatih nantinya.

Setelah siswa ini nanti mahir akan diuji hasil pelatihan, untuk merespon bagaimana hasil siswa yang telah kami latih, dapat dibutuhkan untuk hasil uji kompetensi dan juga hasil pelatihan nantinya dapat diabdikan untuk membuka lapangan kerja, setelah selesai dari sekolah ataupun setelah siap melakukan pelatihan nantinya. Untuk mahasiswa yang berkualifikasi diberikan sertifikat yang disetujui oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu dan Ketua Pengabdian Masyarakat nantinya.

PRAKATA

Dengan berkembangnya segala bentuk Industri yang mempergunakan dan menghasilkan para ahli perawata mesin di Indonesia, maka semakin banyak diperlukan tenaga trampil yang mampu mengatasi berbagai masalah perbaikan dan perawatan kendaraan ringan dengan cara pelatihan. Namun justru dalam keadaan yang demikian itu akhir akhir ini dirasakan adanya kelemahan dalam pengetahuan pengetahuan dasar perawatan mesin kendaraan ringan pada para teknisi yang berkecimpung dalam bidang perawatan dan perbaikan kendaraan ringan. Kelemahan ini diantaranya diakibatkan oleh kurangnya sarana pendidikan, baik formil maupun non formil bagi para tenaga teknik di Indonesia, khususnya siswa SMK yang akan mengikuti ujian kompetensi di sekolahnya masing-masing. Salah satu sarana yang terpenting tetapi langka adalah Pelatihan praktek kompetensi kejuruan. Maka pengabdian kepada masyarakat khususnya dosen tetap agar diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka memperkuat pengetahuan dasar dalam pelatihan praktek uji kompetensi kendaraan ringan pada siswa yang akan menyelesaikan studinya di kelas XII, nantinya. Sesuai dengan judulnya, *PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENKUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI*

Akhirnya Ketua Pengabdian dan Anggota ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Sriadhi, M.Pd, M.Com, P.HD. selaku Rektor Universitas Harapan Medan, Abdul Jabbar Lubis, S.T., M.Kom selaku dekan fakultas Teknik & Komputer, Tengku Mohd Diansyah, S.T., M.Kom selaku ketua LPPM Universitas Harapan Medan, Ibu Roslina Tanjung, M.Pd, M.Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu dan Teman-teman sejawat, atas kerja sama dan bantuan yang diberikan dalam pelatihan nantinya.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....	ii
RINGKASAN PROFOSAL	iii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB.1.PENDAHULUAN.....	1
1.1.Analisis Situasi	1
1. 2. Permasalahan Mitra.....	3
BAB.II.SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
BAB.III.METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Identifikasi Masalah	5
3.2. Batasan Masalah.....	5
3.3. Perumusan Masalah.....	5
3.4. Pelaksanaan Kegiatan.....	5
3.4.1.Sistem Waktu Penilaian.....	6
3.4.2.Penilain Hasil Pelatihan.....	7
BAB. IV.HASIL DAN LUARAN DICAPAI	8
BAB.V.KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel .1 .Target Capaian
2. Tabel. 2.Pelaksanaan Latihan Uji kompetensi untuk setiap orang Untuk ship 1 (Orang Pertama)
3. Tabel. 3.Pelaksanaan Latihan Uji kompetensi untuk setiap orang Untuk ship 2 (Orang Pertama)
4. Tabel. 4.Contoh Hasil Evaluasi Penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Tabel 5. Jadwal Pelatihan pembelajaran interaktif berbasis kompetensi
6. Tabel.6.Hasil Pengamatan untuk 35 Orang siswa

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar. 1. Foto Pamlet SMK Negeri 1 Sei Rampah.
2. Gambar. 2. Foto siswa SMK dan Guru
3. Gambar. 3. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi siswa SMK TKR
4. Gambar. 4. foto Pelatihan akhir Kompetensi siswa SMK TKR dengan dosen pemateri.
5. Gbr.5. Ucapan dan salam Terimakasih antara Kepala Sekolah SMK dengan Dosen Pemateri.
6. Gambar.6. Grafik Hasil Pengabdian

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.Surat Permohonan Nara Sumber Untuk Pengabdiaan Masyarakat Kepada LPPM
- 2.LAMPIRAN DOKUMEN
- 3.Lampiran Absensi Kehadiran Peserta Pelatihan
4. Lampiran Artikel Pengabdian Pada Masyarakat

BAB.1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perubahan teknologi yang sangat cepat, memaksa organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usahanya. Perubahan tersebut telah menggeser fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yang selama ini hanya dianggap sebagai kegiatan administrasi, menjadi suatu. Saat ini manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) berubah dan fungsi spesialisasi yang berdiri sendiri menjadi suatu hal yang sangat strategis. SDM menjadi fungsi yang terintegrasi dengan seluruh fungsi lainnya di dalam organisasi, untuk bersama-sama mencapai sasaran yang sudah ditetapkan serta memiliki fungsi perencanaan yang sangat strategis dalam organisasi, dengan kata lain fungsi SDM lama menjadi lebih bersifat strategik[1].

Oleh karenanya manajemen SDM mempunyai kewajiban untuk: memahami perubahan yang semakin kompleks yang selalu terjadi di lingkungan bisnis, harus mengantisipasi perubahan teknologi, pasar, persaingan yang mulai memasuki bisnis akibat informasi yang berkembang cepat[2]. Perubahan paradigma dari manajemen SDM tersebut telah memberikan fokus yang berbeda dalam melaksanakan fungsinya di dalam organisasi. Ada kecenderungan untuk mengakui pentingnya SDM dalam organisasi dan pemusatan perhatian pada kontribusi fungsi SDM bagi keberhasilan pencapaian tujuan strategi organisasi[3]. Hal ini dapat dilakukan organisasi dengan mengintegrasikan pembuatan keputusan strateginya dengan fungsi-fungsi SDM maka akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh keberhasilan. Salah satu bagian penting adalah bagaimana mengelola siswa agar bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya. Untuk itu siswa haruslah dilatih, dikembangkan, diberi posisi yang sesuai dengan ilmu dan keterampilannya[1].

Secara umum, kebutuhan pelatihan datang dari masalah kinerja (*lack of performance*) yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi pegawai (*lack of competency*). Dalam prakteknya, organisasi selalu memberikan pelatihan kepada siswanya tetapi antara dana yang dihabiskan dan hasil yang dicapai tidak begitu seimbang sehingga timbul pemikiran program pelatihan tersebut hanya buang-buang waktu, tenaga dan pemborosan uang organisasi saja. Mengapa bisa terjadi demikian, tidak selamanya masalah kinerja disebabkan oleh kurangnya kompetensi tetapi juga bisa disebabkan factor system dan factor lain dalam diri manusia[4]. Dari sisi manusia masalah kinerja dapat disebabkan masalah kepemimpinan, motivasi, disiplin dan lain-lain. Dari sisi system, masalah kinerja bisa saja disebabkan oleh peralatan, organisasi, teknologi dan sebagainya. Untuk itu penilaian kebutuhan harus melihat apakah masalah kesenjangan (gap) tersebut benar-benar disebabkan kurangnya pengetahuan, keterampilan atau hal lain[5]. Pertanyaan-pertanyaan berupa; Bagaimana pelatihan bisa memberikan kontribusi terhadap profitabilitas organisasi? Siapa saja yang menjadi target pelatihan? Pelatihan apa saja yang perlu dilakukan dan bagaimana hasilnya? Menjadi penting agar kita mengetahui program yang telah dirancang/dilaksanakan telah berjalan sukses atau tidak. Mungkin saja setelah selesai mengikuti pelatihan, pegawai tidak bisa menerapkan *knowledge, skill and attitude* yang didapatnya karena sistem tidak memungkinkan. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam mengembangkan kinerja organisasi pelatihan tidak bisa berjalan sendiri[6]. Sosialisasi Pelatihan Uji kompetensi ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Kabupaten serdang Bedagai Profinsi Sumatera Utara. Siswa yang akan dilatih adalah siswa kelas XII, dari SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Negeri 1 Teluk Mengkudu dan Sekolah tersebut tinggal di kabupaten Serdang Bedagai. Siswa Pada sekolah tersebut terjadi kesulitan pada akhir kelas XII akan mengadakan

Ujian Kompetensi .Hampir setiap tahunnya kedua sekolah tersebut sangat sukar dalam menghadapi uji kompetensi .Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Bapak Drs.Surianto.Dimana bapak Drs.Surianto sudah 13 tahun menjabat Kepala Sekolah.Saya pernah berbincang bincang mengenai kesulitan siswa kelas XII ,dalam menghadapi ujian kompetensi pada akhir pembelajaran.Bapak Kepala Sekolah mengatakan,bahwa ujian kompetensi yang dilaksanakannya,hanya 10 % yang mendapat kelulusan di 90 Orang .yang 90 % dinyatakan belum lulus dan harus melakukan ujian remedial untuk mengantisipasi kelulusannya.



Gambar.1.Foto Pamlet SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu



Gambar. 2.Foto siswa SMK dan Guru

1.2. Permasalahan Mitra

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat yang madani, sejahtera, berkeadilan serta berlandaskan iman dan takwa (Sumodiningrat, 2009 : 60). Sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hal yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2005 : 60). Konsep pemberdayaan tidak mempertentangkan pertumbuhan dan pemerataan, tetapi konsep ini berpandangan bahwa dengan pemerataan tercipta landasan yang lebih luas untuk pertumbuhan dan yang akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tiga hal :

1. Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang. Titik tolaknya adalah penekanan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi-potensi, kemudian diberikan motivasi dan penyadaran bahwa potensi itu dapat dikembangkan
2. Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dimana perlu langkah-langkah yang lebih positif dan nyata, penyediaan berbagai masukan serta pembukaan berbagai akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat mampu dan memanfaatkan peluang. Pemberdayaan pada jalur ini dapat berupa pemberian berbagai bantuan produktif, pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana baik fisik maupun sosial, dan pengembangan kelembagaan

BAB.II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu merupakan suatu Sekolah Kejuruan Negeri yang bernaung didinas pendidikan serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara.Pada SMK Negeri1 Sei Rampah dan SMK Negeri 1 Teluk Mengkuduini,hasil penilaian uji Kompetensi prestasi siswa SMK Negeri ini,sangat penting dalam kelulusan ujian akhir Nasional.Pelaksanaan Uji kompetensi pada siswa SMK ,salah satunya juga digunakan untuk kelulusan.Dasar melakukan pelatihan pada siswa SMK agar siswa lebih terampil dalam pelaksanaan uji kompetensi yang akan diadakan beberapa bulan kedepannya. Siswa SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu ini yang akan dilatih untuk mengikutti pelatihan Uji Kompetensi ini adalah siswa SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR),yang akan dilatih oleh beberapa dosen Program Study Teknik Mesin Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan,dan para beberapa mashasiswa Program Study Teknik Mesin Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan.

Berdasarkan latar belakang inilah, para dosen dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan dan para staf guru produktif jurusan Teknik

Kendaraan Ringan (TKR),mengadakan pengajaran untuk melatih siswa SMK tersebut.Dengan demikiaan penulis mencoba untuk usulan Pengabdian Masyarakat dengan judul *“PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENGGUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI”*

Rencana Target Capaian Luaran

Tabel .1 .Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN jurnal Nasional	ada
Luaran Tambahan		
2	Laporan Pengabdian tahun 2015	ada

BAB.III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Analisis situasi yang telah disampaikan pada sub bab 1.1, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

”Seberapa besar *BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENGGUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI*

”.

3.2. Batasan Masalah

Berdasarkan Analisis situasimaka untutk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan membingungkan, maka penelitian ini dibatasi pada

” *PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENGGUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI*

3.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan Analisis situasimaka dirumuskan masalah sebagai berikut:

” *PERANAN SISWA KELAS XII SMK TEKNIK KENDERAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TELUK MENGGUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI*”.

Sesuai dengan Analisis situasi yang terdapat dalam Bab I, maka untuk dapat melakukan suatu pelatihan yang baik, maka diperlukan alat penilaian yang dapat digunakan untuk menjawab masalah tersebut. Dalam hal ini diperlukan praktek dan pembelajaran terdahulu yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam uji kompetensi, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.Selanjutnya pada butir berikut akan disampaikan secara rinci landasan pelatihan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan atau menjawab masalah yang dihadapi.

3.4. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sei Rampah adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh agar para siswa dapat belajar lebih cepat. Secara praktek para siswa di bimbing untuk paham dengan menggunakan job sheet untuk memahami praktek pelatihan yang akan dilaksanakan.

Adapun Materi Praktek Kompetensi yang yang dilakukan adalah :

1. Praktek kompetensi Tune UP
2. Praktek Kompetensi Sistem Penerangan Pada Kendaraan Ringan.
3. Praktek Kompetensi Sistim Pengapian.
4. Praktek Kompetensi Sistem Pengisian
5. Praktek Kompetensi Sistem Pemindah Tenaga.

3.4.1.Sistem Waktu Penilaian

Waktu penilaian dilaksanakan mulai pada pukul 8.00 Wib sampai pukul 10.30 Wib, untuk ship 1. Sedangkan untuk ship 2 dimulai pukul 13.00 wib sampai pukul 15.30 . Setiap siswa dapat melaksanakan uji kompetensi setiap materinya dalam 30 menit. Setiap materi ada 5 siswa yang melaksanakan. Untuk setiap siswa yang telah menyelesaikan 30 menitnya dapat melanjutkan materi berikutnya . contoh dari materi sudah X1 selesai dapat menyelesaikan 30 menit kedepan X2, tigapuluh menitnya ke X3 , lalu ke X3 selanjutnya ke X4 dan seterusnya ke X5. Begitu juga orang ke 2 dari 5 orang siswa tersebut dari X2 ke X3 ,X4,X5,X1. Orang ke3 dari X3,X4,X5,X1,X2. Kemudian untuk Orang ke empat dari X4,X5,X1,X2,X3 dan juga orang ke 5 dari X5 lalu ke X1,X2,X3 dan X4 Jadi untuk satu kali pelaksanaan 5 materi ada 25 Orang yang melaksanakannya. Untuk 1 Hari terdapat 50 Orang untuk melakukan Pelatihannya. Berikut ini contoh pelaksanaan Pelatihan ada Pada Tabel 2. dan Tabel 3

Tabel. 2. Pelaksanaan Latihan Uji kompetensi untuk setiap orang Untuk ship 1(Orang Pertama)

No	Waktu (Wib)	X1	X2	X3	X4	X5
1	8.00 – 8.30	X				
2	8.30 - 9.00		X			
3	9.00 – 9.30			X		
4	9.30 – 10.00				X	
5	10.00 – 10.30					X

Tabel. 3. Pelaksanaan Latihan Uji kompetensi untuk setiap orang Untuk ship 2(Orang Pertama)

No	Waktu (Wib)	X1	X2	X3	X4	X5
1	13.00 – 13.30	X				
2	13.30 - 14.00		X			
3	14.00 - 14.30			X		
4	14.30 - 15.00				X	
5	15.00 - 15.30					X

Keterangan :

X1 : Nilai Evaluasi Praktek Uji Kompetensi Tune UP

X2 : Nilai Evaluasi Praktek Uji Kompetensi Sistem Penerangan Lampu Kendaraan Ringan

X3 : Praktek Uji Kompetensi Sistem Pengapian

X4 : Praktek Uji Kompetensi Sistem Pengisian

X5 : Praktek Uji Kompetensi Siste Pemindah Tenaga

X : Hasil Nilai Rata-rata Uji Kompetensi

3.4.2 Penilaian Hasil Pelatihan

Tabel. 4. Contoh Hasil Evaluasi Penilaian yang akan dilaksanakan

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X
1	Hermansyah						
2	Hariadi						
3	Agusmanto						
4	-						
5	-						
6	-						
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20	Dan Seterusnya						

Keterangan :

X1 : Nilai Evaluasi Praktek Uji Kompetensi Tune UP

X2 : Nilai Evaluasi Praktek Uji Kompetensi Sistem Penerangan Lampu Kendaraan Ringan

X3 : Praktek Uji Kompetensi Sistem Pengapian

X4 : Praktek Uji Kompetensi Sistem Pengisian

X5 : Praktek Uji Kompetensi Sistem Pemindah Tenaga

X : Hasil Nilai Rata-rata Uji Kompetensi

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Pembahasan

4.1.1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari, mulai jam 08.00- 12.00 WIB (sesi Pertama), 13.00- 17.00 WIB (sesi kedua), pada 20 Desember 2021, Lokasi pengabdian bertempat di Ruang Praktek Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Peserta kegiatan adalah Siswa SMK Negeri 1 Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 40 orang yang mewakili. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang pembelajaran praktek kompetensi . Metode penyampaian dengan cara presentasi dan praktek yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi Teknik Mesin . Berikut adalah aktivitas serta jadwal pengabdian disajikan dalam Tabel1:

Tabel 5. Jadwal Pelatihan pembelajaran interaktif berbasis kompetensi

TANGGAL	WAKTU	MATERI	TIM PENYAJI
20 Februari 019	09.00 – 09.10 Wib	PRE TES	
	09.10 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> - Sistim Kelistrikan Pada Mobil. - Sistim Pengapian - Sistim Bahan Bakar - Sistim Pendinginan - Sistim Pelumasan - Sistim Pengisian 	Ir.Junaidi,MM,MT
	13.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> -Praktek Tune up -Praktek,sistim Penerangan lampu mobil -Praktek,Sistim Pengapian. -Praktek Sistim 	1.Ir.Junaidi,Spd,MM,MT 2.Din Aswan Amran Ritonga ST,MT.

		Pengisian -Praktek,Sistim Pelumasan -Praktek,Sistem Pendinginan. -Praktek Sistem Kemudi -Praktek,Sistem Pemindah Tenaga.	
--	--	--	--

Metode yang dilakukan adalah:

(1) Penyuluhan atau Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi adalah proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang.

(2) Diskusi Interaktif

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka/kelompok tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa berupa apa saja yang awalnya disebut topik. Dari topik inilah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

(3) Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah tentang bagaimana cara menilai dengan menggunakan peralatan yang lebih baik untuk menghasilkan pembelajaran yang bervariasi dan lebih enak. Pada kegiatan pengabdian ditetapkan yang menjadi fokus ialah Pelatihan uji kompetensi di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK.Negeri 1 Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar. 3. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi siswa SMK TKR



Gambar. 4. foto Pelatihan akhir Kompetensi siswa SMK TKR dengan dosen pemateri

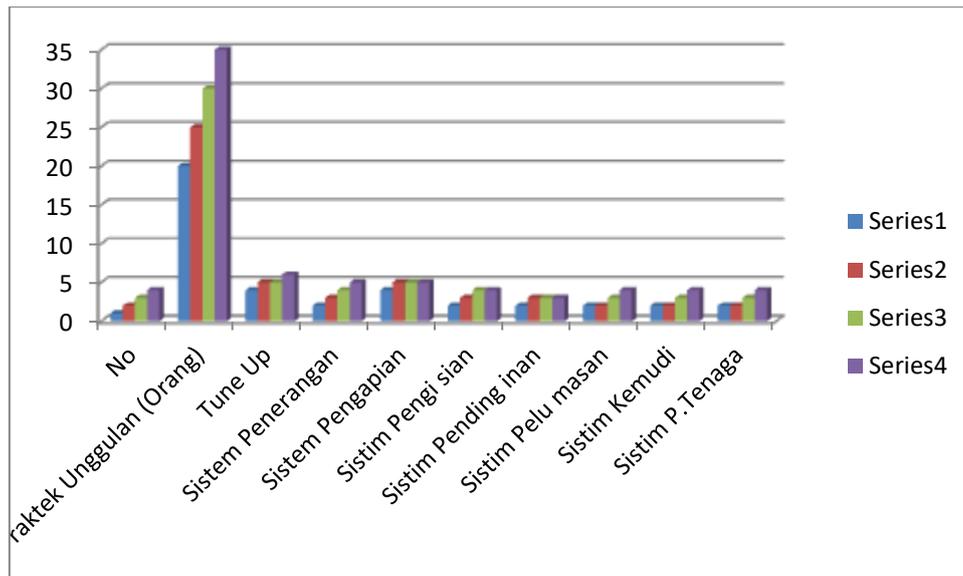


Gbr.5.Pamlet Dinas Pendidikan

4.1.2.Hasil Penilaian Pelatihan

Tabel.6.Hasil Pengamatan untuk 35 Orang siswa

No	Praktek Unggulan (Orang)	Tune Up	Sistem Penerangan	Sistem Pengapian	Sistim Pengi sian	Sistim Pending inan	Sistim Pelu masan	Sistim Kemudi	Sistim P.Tenaga
1	20	4	2	4	2	2	2	2	2
2	25	5	3	5	3	3	2	2	2
3	30	5	4	5	4	3	3	3	3
4	35	6	5	5	4	3	4	4	4



Gambar.6.Grafik Hasil Pengabdian

BAB.V.KESIMPULAN

Dari hasil yang kita peroleh bahwa siswa yang melakukan pelatihan ini paling banyak unggul 35 Orang yang mempunyai minat terkecil adalah 20 Orang.Selanjutnya yang kurang minat materi yang dilaksanakan adalah materi sistem Kemudi dan sistem Pemindahan Tenaga.Sedangkan yang paling banyak minatnya adalah Tune Up.yang menengah adalah sistem penerangan,sistem pengapian ,pendinginan dan pelumasan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. nst Junaidi, Jumadi, Mhd.Akhir, Mhd.Idris, Haida, jamiah, darmawati, “Pelatihan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Promosi Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Mata Pao Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai,” in *Laporan PenGABDIAN*, P4M STTH, 2015, p. 35.
- [2] E. Umar Hamdan Nasution¹ and C. Z. Iskandar², “PKM PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS MAKANAN KHAS LAUT DI KELURAHAN NELAYAN INDAH,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [3] L. D. Lukman Hakim Siregar¹ and S. Junaidi², “PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS JASA SEWA KAPAL MOTOR ‘MANCING MANIA’ DI KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–33, 2020.
- [4] J. Ahmad Yanie, “Pelatihan Aplikasi Penggunaan matlab untuk meningkatkan Pengetahuan Guru Mate Matika,” 2016.
- [5] A. P. Windarto^{1*}, I. Parlina², and A. Wanto³, “PELATIHAN GURU-GURU PAUD ‘MELEK’ TEKNOLOGI KABUPATEN SIMALUNGUN,” *J. TUNAS J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6.
- [6] K. Siswati Saragi¹, M. Sinaga², Budiman Purba³, and U. Batoebara⁴, “PELATIHAN PERACIKAN KOPI UNTUK MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DESA RUGEMUK KABUPATEN DELI SERDANG,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–37, 2020.

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Nara Sumber Untuk Pengabdian Masyarakat Kepada LPPM



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH**

Jalan Masjid Agung Jami' Dusun V Desa Pematang Ganjung Kec. Sei Rampah
E-mail smkn1seirampah@gmail.com kode pos - 20695

**SURAT PERMOHONAN NARASUMBER
UNTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No : 421.5/203/SMKN1.SK/XI/2019
Lamp :-
Hal : Permohonan Narasumber

Sei Rampah, 28 November 2019

Kepada Yth,
Bapak LPPM Harapan Medan
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya program SMK Negeri 1 Sei Rampah yang akan melaksanakan pelatihan "Uji Kompetensi bagi siswa Kelas XII SMK Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sei Rampah". Untuk itu kami memohon kepada LPPM Universitas Harapan Medan untuk menjadi narasumber bagi siswa/i SMK Negeri 1 Sei Rampah atas nama :

No	Nama Dosen	NIDN	Fakultas
1	Ir. JUNAIDI, M.M.M.T (Ketua)	0103036301	Teknik Mesin
2	DIN ASWAN AMKAN RITONGA, ST, MT (Anggota)	0129117802	Teknik Mesin

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



2.LAMPIRAN DOKUMEN



.foto Pelatihan akhir Kompetensi siswa SMK TKR dengan dosen pemateri



Ucapan dan salam Terimakasih antara Kepala Sekolah SMK dengan Dosen Pemateri

3. Lampiran Absensi Kehadiran Peserta Pelatihan

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA PELATIHAN KOMPETENSI DI SMK NEGERI 1
SEI RAMPAH

No	Nama	Tanda Tangan
1	Syahwalludin	1. Syah
2	Ahmad Fauzi	2. Ahmad
3	Wahid	3. Wahid
4	Ali Akbar	4. Ali
5	Ahmad Andi Nur	5. Ahmad
6	Agus Mawati	6. Agus
7	Muhammad Fauzil	7. Fauzil
8	Nopri Siring	8. Nopri
9	Judiman Pangar	9. Judiman
10	Nalbalah	10. Nalbalah
11	Suriadi	11. Suriadi
12	Mahmudi	12. Mahmudi
13	Imam Rampan	13. Imam
14	Samuel Sembala	14. Samuel
15	VARTA	15. Varta
16	Budi Nandani	16. Budi
17	Jani Sembala	17. Jani
18	Juhus	18. Juhus
19	Kandi	19. Kandi
20	Sontek	20. Sontek
21	Fadi Syafiq	21. Fadi
22	Yeh Partal	22. Yeh
23	Kuntung Gung	23. Kuntung
24	Joni Pardede	24. Joni
25	IKsan Lalmi	25. Iksan
26	Makban	26. Makban
27	Kandi	27. Kandi
28	Fady	28. Fady
29	Ade Nur Fauz	29. Ade
30	Jangsi Sembala	30. Jangsi
31	Theridon	31. Theridon
32	Pitriadi	32. Pitriadi
33	Kar nel.	33. Kar nel.
34	Fafat	34. Fafat
35	Mahpud	35. Mahpud

Ketua Tim Pengabdian


(i. Juhadi, MIM, MT)

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi yang sangat cepat, memaksa organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usahanya. Perubahan tersebut telah menggeser fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yang selama ini hanya dianggap sebagai kegiatan administratif, menjadi suat.Saat ini manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) berubah dan fungsi spesialisasi yang berdiri sendiri menjadi suatu hal yang sangat strategis. SDM menjadi fungsi yang terintegrasi dengan seluruh fungsi lainnya di dalam organisasi, untuk bersama-sama mencapai sasaran yang sudah ditetapkan serta memiliki fungsi perencanaan yang sangat strategik dalam organisasi, dengan kata lain fungsi SDM lama menjadi lebih bersifat strategik.Oleh karenanya manajemen SDM mempunyai kewajiban untuk memahami perubahan yang semakin komplek yang selalu terjadi di lingkungan bisnis, harus mengantisipasi perubahan teknologi, pasar, persaingan yang mulai memasuki bisnis akibar, informasi yang berkembang cepat(Junaidi, Jumadi, Mhd.Akhir, Mhd.Idris, Halda, Jamiah, darmawati, 2015). Perubahan paradigma dari manajemen SDM tersebut telah memberikan fokus yang berbeda dalam melaksanakan fungsinya di dalam organisasi.Ada kecenderungan untuk mengakui pentingnya SDM dalam organisasi dan pemusatan perhatian pada kontribusi fungsi SDM bagi keberhasilan pencapaian tujuan strategi organisasi. Hal ini dapat dilakukan organisasi dengan mengintegrasikan pembuatan keputusan strateginya dengan fungsi-fungsi SDM maka akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh keberhasilan. Salah satu bagian penting adalah bagaimana mengelola siswa agar bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya. Untuk itu siswa haruslah dilatih, dikembangkan, diberi posisi yang sesuai dengan ilmu dan keterampilannya. Secara umum, kebutuhan pelatihan datang dari masalah kinerja (*lack of performance*) yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi pegawai (*lack of competency*) (Ahmad Yanic, 2014). Dalam prakteknya, organisasi selalu

memberikan pelatihan kepada siswanya tetapi antara dana yang dihabiskan dan hasil yang dicapai tidak begitu seimbang sehingga timbul pemikiran program pelatihan tersebut hanya buang-buang waktu, tenaga dan pemborosan uang organisasi saja.Mengapa bisa terjadi demikian, tidak selamanya masalah kinerja disebabkan oleh kurangnya kompetensi tetapi juga bisa disebabkan factor system dan factor lain dalam diri manusia. Dari sisi manusia masalah kinerja dapat disebabkan masalah kepemimpinan, motivasi, disiplin dan lain-lain. Dari sisi system, masalah kinerja bisa saja disebabkan oleh pelatihan, organisasi, teknologi dan sebagainya. Untuk itu penilaian kebutuhan harus melihat apakah masalah kemampuan (*CAP*) tersebut benar-benar disebabkan kurangnya pengetahuan, keterampilan atau hal lain. Pertanyaan-pertanyaan berupa; Bagaimana pelatihan bisa memberikan kontribusi terhadap profitabilitas organisasi? Siapa saja yang menjadi target pelatihan? Pelatihan apa saja yang perlu dilakukan dan bagaimana hasilnya? Menjadi penting agar kita mengetahui program yang telah dirancang/dilaksanakan telah berjalan sukses atau tidak. Mungkin saja setelah selesai mengikuti pelatihan, pegawai tidak bisa menerapkan *knowledge, skill and attitude* yang didapatnya karena sistem tidak memungkinkan. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam mengembangkan kinerja organisasi pelatihan tidak bisa berjalan sendiri (Junaidi, Jumadi, Mhd.Akhir, Mhd.Idris, Halda, Jamiah, darmawati, 2015). Sosialisasi Pelatihan Uji kompetensi ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten serdang Bedagai Profinsi Sumatera Utara. Siswa yang akan dilatih adalah siswa kelas XI, dari SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Negeri 1 Sei Rampah. Kepala sekolah bapak Drs.Surtanto sudah 14 tahun menjabat Kepala Sekolah.

Hal ini berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Indonesia, 2005) diragaskan bahwa tenaga pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani

dan rohani, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia dini (Stewart Saragi et al., 2020). Arahian normatif tersebut yang menyatakan bahwa tenaga pendidik dalam hal ini sebagai agen pembelajaran menunjukkan pada harapan bahwa guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam penransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Windarto^{1*} et al., n.d.). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lia Christiyanti (Uiv.SanataDharma, Yogyakarta, 2017) dikatakan bahwa : Keterampilan keahlian dapat diperoleh melalui sebuah pelatihan (Umar / fardan Nasution¹ & Iskandar², 2020). Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori (Lukman Hakim Siregar¹ & Junaidi², 2020).



Gambar 1. Papan nama SMK Negeri 1 Sei Rampah

METODOLOGI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Desember 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari, yaitu pada 08.00-13.00 WIB (sesi Pertama), 13.00- 17.00 WIB (sesi kedua), pada 20 Desember 2019, lokasi pengabdian bertempat di Ruang Praktek Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Peserta kegiatan adalah Siswa SMK Negeri 1 Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 40 orang yang mewakili. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang pembelajaran praktek kompetensi.

Metode penyampaian dengan cara presentasi dan praktek yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi Teknik Mesin. Berikut adalah aktivitas serta jadwal pengabdian disajikan dalam Tabel 1:

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
20 Februari 2019	09.00 – 09.10 WIB	PRE TES	TIM
	09.10 – 12.00	a. Sistem Kebotrikan Pada Mobil b. Sistem Pengapian c. Sistem Bahan Bakar d. Sistem Pendinginan e. Sistem Penguasaan f. Sistem Pengisian	Ir. Junaidi, Spd, MT, MT
	13.00 – 17.00	a. Praktek Tune up b. Praktek Sistem Pendinginan Lampu mobil c. Praktek Sistem Pengapian d. Praktek Sistem Pengisian e. Praktek Sistem Pelumasan f. Praktek Sistem Pendinginan g. Praktek Sistem Kemudi h. Praktek Sistem Penindah Tenaga	Ir. Junaidi, Spd, MT, MT, Dan Aswan Amran Ritonga, ST, MT.

Metode yang dilakukan adalah:

1) Penyuluhan atau Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi adalah proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang.

2) Diskusi Interaktif

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/ kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka/ kelompok tersebut

berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa berupa apa saja yang awalnya disebut topik. Dari topik itulah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

3) Pelatihan

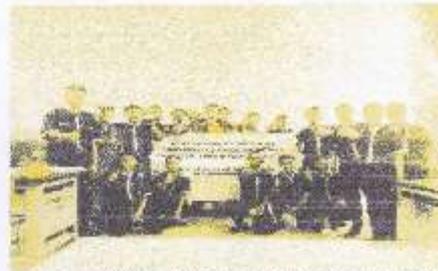
Pelatihan yang diberikan adalah tentang bagaimana merakit kopi dengan menggunakan peralatan yang lebih baik untuk menghasilkan pembelajaran yang bervariasi dan lebih enak. Pada kegiatan pengabdian ditetapkan yang menjadi fokus ialah Pelatihan uji kompetensi di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 1 Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serang Besang.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi siswa SMK TKR



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi siswa SMK TKR



Gambar 4. Foto Pelatihan akhir Kompetensi siswa SMK TKR dengan dosen pemateri



Gambar 5. Ucapan dan salam Terimakasih antara Dosen Pemateri dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sei Rampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengamatan untuk 40 orang siswa berdasarkan

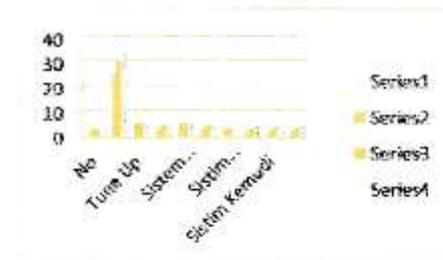
Tabel 1. Hasil Pengamatan untuk 40 Orang siswa

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	20	4	2	4	2	2	2	2	2
2	25	5	3	5	3	3	2	2	2
3	30	5	4	5	4	3	3	3	3
4	35	6	5	5	4	3	4	4	4

Keterangan:

- X1 : Praktek Unggulan (Orang)
- X2 : Tune Up
- X3 : Sistem Poncrangan
- X4 : Sistem Pengapian
- X5 : Sistem Pengisian
- X6 : Sistem Pendingiran

X7 : Sistem Pelumasan
 X8 : Sistem Kemudi
 X9 : Sistem P.Tonaga



Gambar 5. Grafik Hasil Pengabdian

KESIMPULAN

Dari hasil yang kita peroleh bahwa siswa yang melakukan pelatihan ini paling banyak sekitar 35 Orang yang mempunyai minat terkecil adalah 20 Orang. Selanjutnya yang kurang minat materi yang dilaksanakan adalah materi sistem Kemudi dan sistem Pemindahan Tonaga. Sedangkan yang paling banyak minatnya adalah Tune Up, yang menengah adalah sistem penerangan, sistem pengapian, pendinginan dan pelumasan.

REFERENSI

- Ahmad Yanie, J. (2016). *Pelatihan Aplikasi Penggunaan motor untuk meningkatkan Pengetahuan Guru Mata Matika*.
- Junaidi, Junsadi, Mhd.Akhir, Mhd.Idris, Haida, jariah, danmawati, S. sis. (2015). *Pelatihan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Promosi Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Mats Pao Kecamatan Teluk Membudu Kabupaten Sordang Borngai*. In *Laporan PenGABDIAN* (p. 35). P4M STTH.
- Lukman Hakim Siregar1, L. D., & Junaidi2, S. (2020). *Pelatihan Perencanaan Bisnis Jasa Sewa Kapal Motor "Mancing Mania" Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan*. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24–33.
- Siswati Saragi1, K., Sinaga2, Budiman Purba3, M., & Batoebara4, U. (2020). *Pelatihan Perbaikan Kapal Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Masyarakat Desa Rugemuk Kabupaten Deli Sordang*. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–37.

Umar Hamdan Nasution1, E., & Iskanda2, C. Z. (2020). *Plan Pelatihan Perencanaan Bisnis Makanan Khas Laut Di Kelurahan Nelayan Indah*. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Widarco1*, A. P., Partina2, I., & Wanto3, A. (n.d.). *Pelatihan Guru-Guru Paud "Melek" Teknologi Kabupaten Simabangun*. *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.